

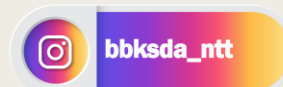
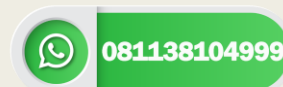
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEM

(DISAMPAIKAN DALAM RANGKA RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM DENGAN DPR RI
TERKAIT RENCANA REVISI UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1990)

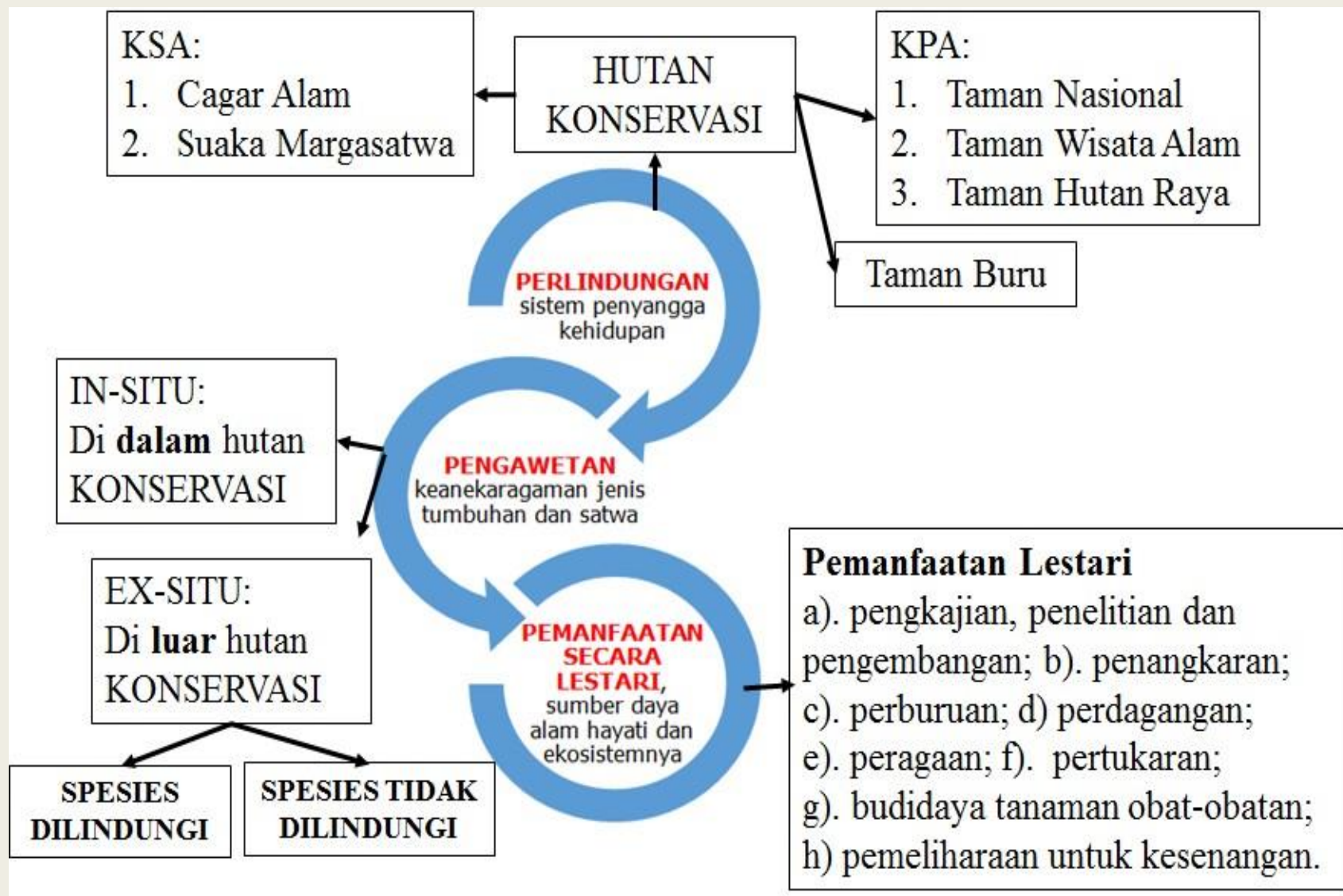
Oleh :

Ir. ARIEF MAHMUD, M,Si.

(KEPALA BALAI BESAR KSDA NTT)

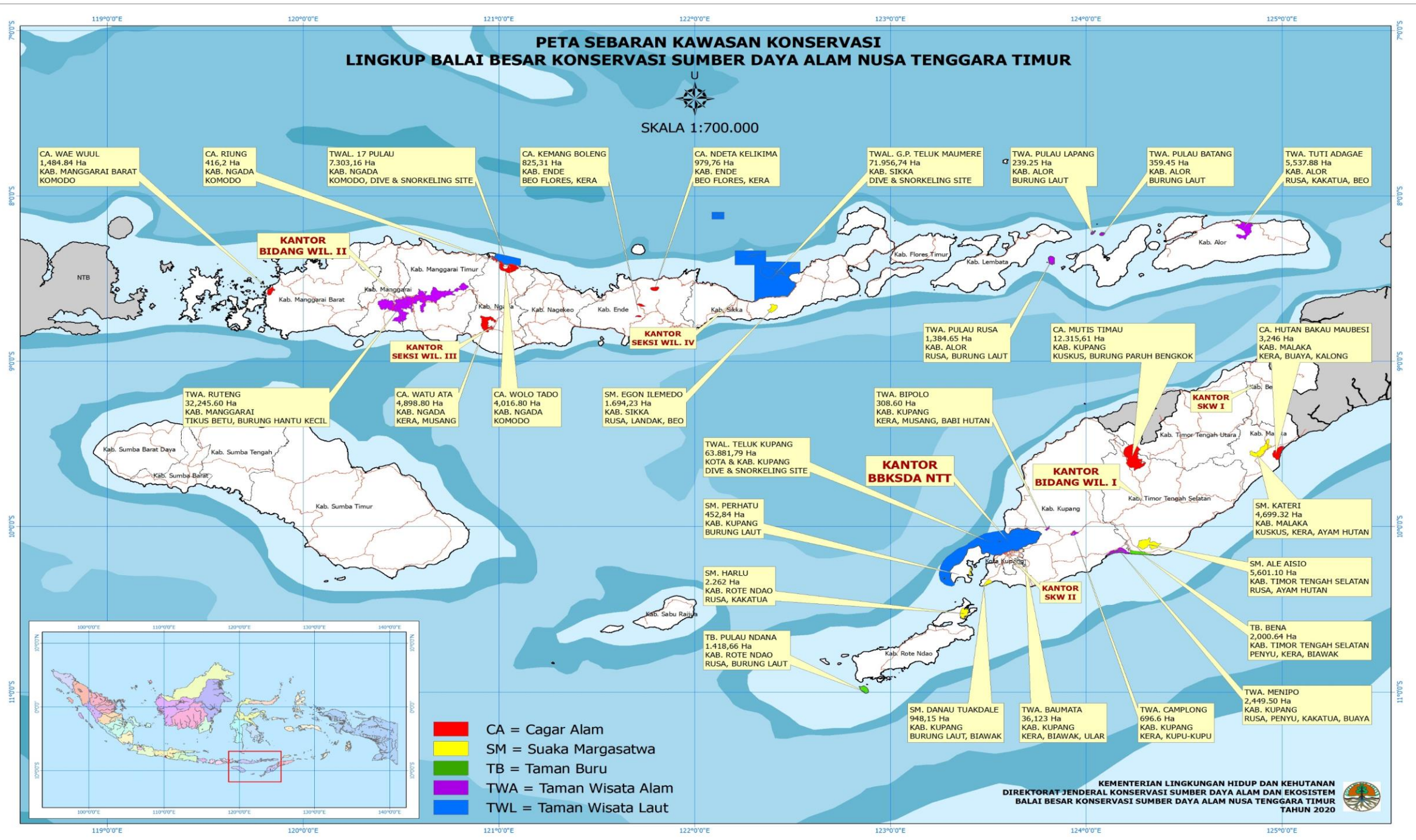


STRATEGI KONSERVASI UU No. 5 Tahun 1990



PETA SEBARAN KAWASAN KONSERVASI LINGKUP BALAI BESAR KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM NUSA TENGGARA TIMUR

SKALA 1:700.000



Potensi Jasa Lingkungan dan Wisata Alam



Komodo
(*Varanus komodoensis*)



Penyu Hijau
(*Chelonia mydas*)



Penyu Sisik
(*Eretmochelys imbricata*)



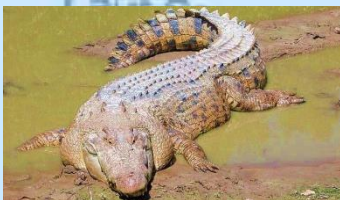
Biawak timor
(*Varanus timorensis*)



Sanca Timor
(*Phyton timorensis*)



Buaya Muara (*Crocodylus porosus*)



Penyu Lekang
(*Lepidochelys olivacea*)



Kura-kura leher ular pulau Rote
(*Chelodina mccordi*)



Penyu Tempayan
(*Caretta caretta*)



Penyu Pipih
(*Natator depressus*)



POTENSI MAMALIA DILINDUNGI DI NTT

Landak (*Hystrix
byachura*)



Rusa timor
(*Rusa timorensis*)



Rusa timor
(*Rusa timorensis*)



Paus (*Cetacea*)



Rusa timor
(*Rusa timorensis*)



Lumba-lumba
(*Dolphinidae*)



Rusa timor
(*Rusa timorensis*)



Kuskus
(*Phalanger sp.*)



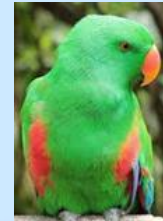
Duyung
(*Dugong
dugon*)



Alap-alap putih
(*Elanus caeruleus*)



Elang Flores
(*Nisaetus floris*)



Bayan
(*Lorius roratus*)



Pecuk ular
(*Anhinga melanogaster*)

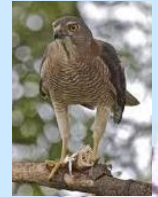
Beo flores (*Gracula religiosa mertensiana*)



Elang (*Falconidae*)



Alap (*Accipitridae*)



Burung kipas
(*Rhipidura javanica*)



Sesap madu
(*Meliphagidae*)

Laut Sawu



Burung Migran



Julang Sumba
(*Aceros everetti*)



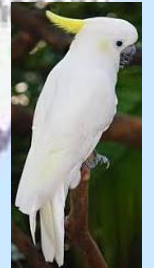
Kuntul
(*Bubulcus ibis*)



Raja udang (*Halcyon chloris*)



Kakatua kecil jambul kuning
(*Cacatua sulphurea*)



Burung gosong
(*Megapodius reinwardt*)

POTENSI AVES DILINDUNGI DI NTT



Ketam Kelapa
(*Birgos latro*)



Triton terompet
(*Charonia tritonis*)



Nautilus berongga
(*Nautilus pompilius*)



Batu laga
(*Turbo marmoratus*)



Kepala kambing
(*Cassis cornuta*)



Lola / Susu Bundar
(*Trochus noiloticus*)

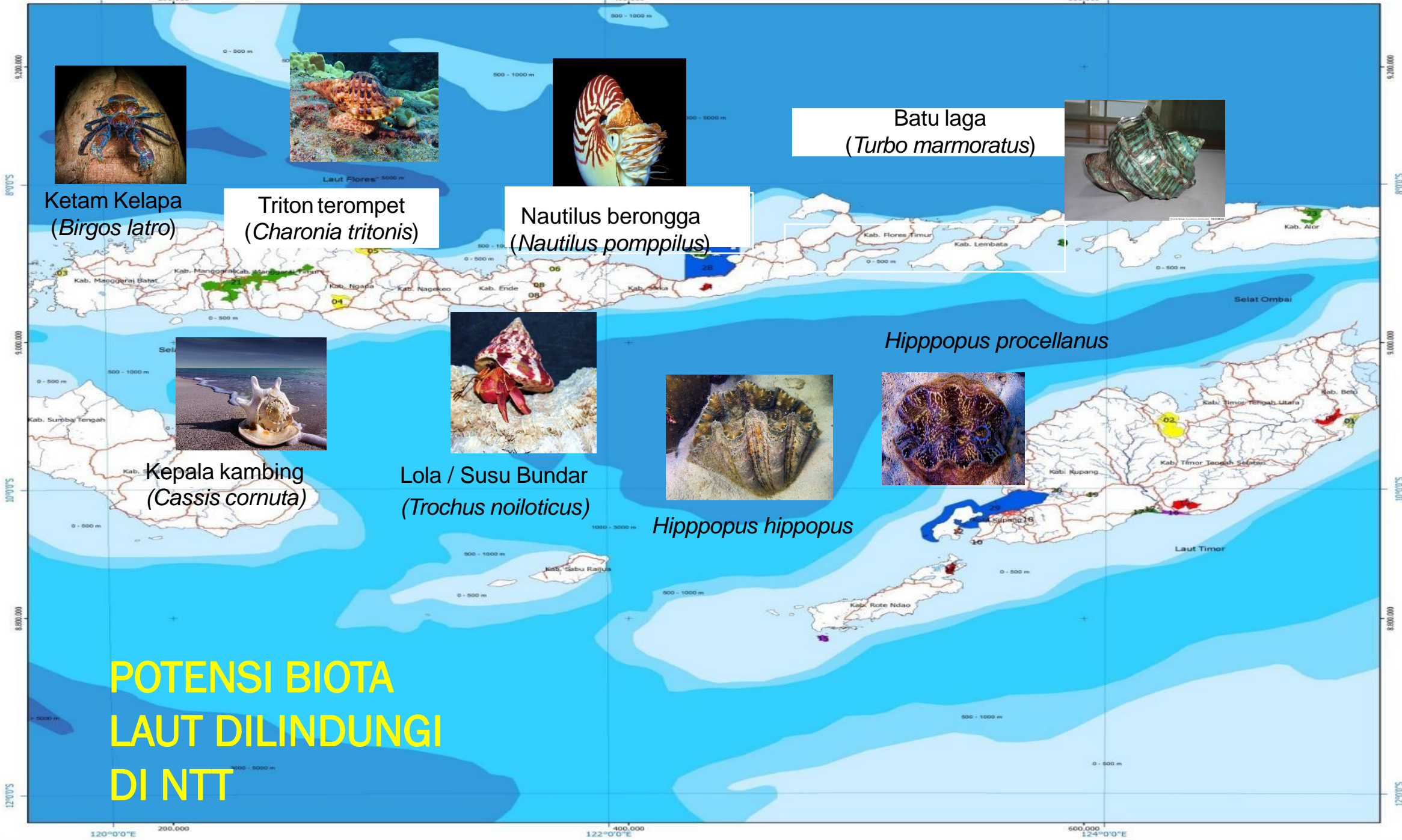


Hippopopus hippopus



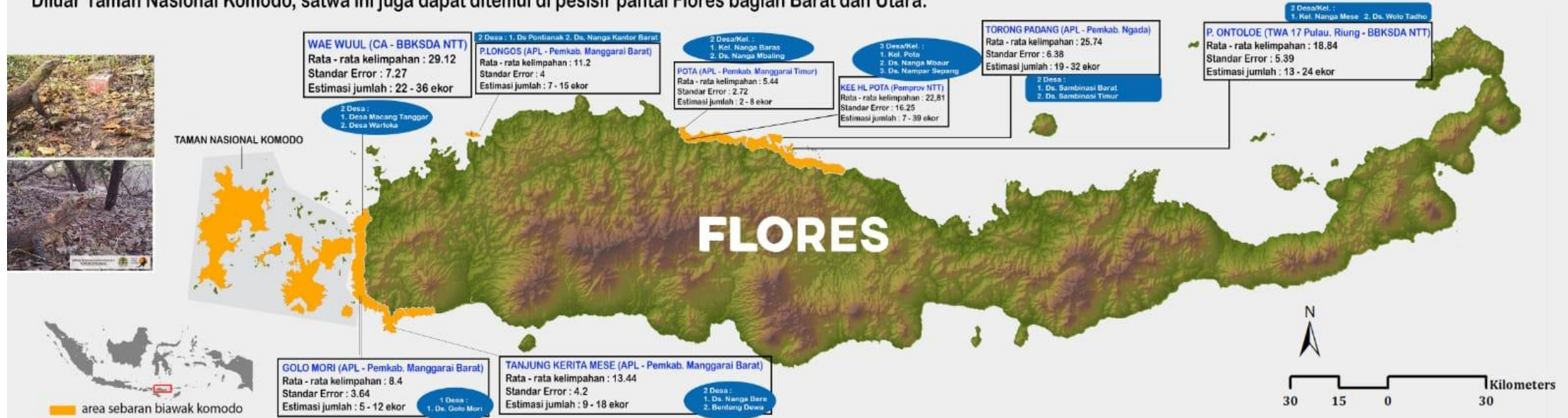
Hippopopus procellanus

POTENSI BIOTA LAUT DILINDUNGI DI NTT



SEBARAN SATWA KOMODO DI PULAU FLORES DI LUAR KAWASAN TN. KOMODO

Komodo merupakan satwa endemik Nusa Tenggara Timur, wilayah sebarannya meliputi area Taman Nasional Komodo (Pulau Komodo, Rinca, Padar, Gili Motang, Nusa Kode). Diluar Taman Nasional Komodo, satwa ini juga dapat ditemui di pesisir pantai Flores bagian Barat dan Utara.



- Nama Kawasan :** CA. Wae Wuul
Tipologi Kawasan : Hutan Gugur Terbuka, dominasi savana
Luas Kawasan : 1.484,84 Ha
- Nama Kawasan :** P. Ontoloe (TWA 17 Pulau Riung)
Tipologi Kawasan : Hutan Gugur Terbuka, dominasi savana, mangrove
Luas Kawasan : 352,14 Ha
- Nama Kawasan :** KEE HL Pota
Tipologi Kawasan : Hutan Gugur Terbuka, savana, mangrove
Luas Kawasan : 16.715,07 Ha
- Nama Kawasan :** APL Pota
Tipologi Kawasan : Mangrove, Kebun, Pemukiman
Luas Kawasan : -

- Nama Kawasan :** APL Torong Padang
Tipologi Kawasan : Hutan Gugur Terbuka, dominasi savana
Luas Kawasan : -
- Nama Kawasan :** Pulau Longos
Tipologi Kawasan : Mangrove, Kebun, pemukiman
Luas Kawasan : 507,86 Ha
- Nama Kawasan :** APL Tanjung Kerita Mese
Tipologi Kawasan : Hutan Kering dengan vegetasi campuran, Kebun, pemukiman
Luas Kawasan : -
- Nama Kawasan :** APL Golo Mori
Tipologi Kawasan : Hutan Kering dengan vegetasi campuran, Kebun, pemukiman
Luas Kawasan : -



BBKSDA NTT

Call Centre : 081138104999



USULAN PENGUATAN UU No. 5 TAHUN 1990

POIN USULAN

1. PEMBINAAN HABITAT/PEMULIHAN EKOSISTEM DI CAGAR ALAM
2. PENGELOLAN AREAL BERNILAI KONSERVASI TINGGI (ABKT)
3. PEMBIAYAAN PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI DAN KEGIATAN KONSERVASI LAINNYA
4. INSENTIF PIHAK YANG BERKONTRIBUSI DALAM Mendukung PENGELOAAN KAWASAN KONSERVASI

PEMBINAAN HABITAT/PEMULIHAN EKOSISTEM DI CAGAR ALAM

- PENGUATAN PASAL 19 AYAT (2) :

- (1) Setiap orang dilarang melakukan kegiatan yang dapat mengakibatkan perubahan terhadap keutuhan kawasan suaka alam.
- (2) Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak termasuk kegiatan pembinaan habitat untuk kepentingan satwa di dalam suaka margasatwa

Masih banyak kawasan suaka alam yang memerlukan pemulihan ekosistem agar berfungsi sebagaimana mestinya.

PENGELOLAN AREAL BERNILAI KONSERVASI TINGGI (ABKT)

- Masih banyak areal di luar kawasan konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi baik tumbuhan maupun satwa liar dan ekosistemnya.
- Belum ada pasal yang mengatur tentang ABKT tersebut

PEMBIAYAAN PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI DAN KEGIATAN KONSERVASI LAINNYA

1. Indonesia memiliki 556 kawasan konservasi, total luas sekitar 27,14 juta hektar.
2. Alokasi anggaran Ditjen KSDAE dalam mendukung Prioritas Nasional tahun 2021: Rp. 660.506.803
3. Anggaran pengelolaan kawasan konservasi Rp. 24,34

Apakah dimungkinkan mengalokasikan anggaran konservasi sebagaimana alokasi anggaran pendidikan sebesar 20% anggaran belanja pemerintah.

Menetapkan dalam UU untuk alokasi biaya pengelolaan kawasan konservasi sesuai kebutuhan minimum

INSENTIF PIHAK YANG BERKONTRIBUSI MENDUKUNG PENGELOAAN KAWASAN KONSERVASI

- Masyarakat Hukum Adat di sekitar kawasan konservasi memiliki kearifan tradisional untuk melestarikan lingkungan tanpa harus diminta.
- Pemerintah daerah yang wilayahnya terdapat kawasan konservasi cukup luas
- Lahan non kawasan hutan yang dijadikan ABKT
- Insentif akan sangat bermanfaat untuk mendorong keterlibatan pemerintah daerah dan rakyat dalam menjaga dan berkontribusi dalam kegiatan konservasi
- Apakah UU memungkinkan untuk mengatur tentang insentif sebagaimana imbal jasa lingkungan yang diatur dalam No. 37 tahun 2014 pasal 31-33)